

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Invasi yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina pada tahun 2022 lalu merupakan salah satu peristiwa besar yang pernah terjadi dalam politik global. Perhatian publik internasional tertuju pada konflik tersebut yang melibatkan salah satu negara adidaya di dunia yaitu Rusia. Konflik perang antara Rusia-Ukraina terjadi baru saja setelah dunia masih belum selesai dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul akibat pandemi COVID-19. Tindakan operasi militer Rusia di Ukraina telah menyebabkan konsekuensi besar yang merugikan banyak pihak. Invasi Rusia ke Ukraina telah mengakibatkan hilangnya banyak nyawa dan menghancurkan infrastruktur di wilayah Ukraina, serta menciptakan ketegangan hubungan antara Rusia dan negara-negara Barat. Selain itu, invasi ini menimbulkan reaksi internasional yang keras, dengan banyak negara dan organisasi internasional mengutuk tindakan Rusia dan memberlakukan sanksi ekonomi terhadap Rusia. Invasi ini telah menyebabkan isolasi politik dan ekonomi bagi Rusia di panggung dunia, dan berdampak pada perekonomian dan stabilitas di kawasan tersebut. Sanksi ekonomi terhadap Rusia sebagai respons atas invasi Rusia ke Ukraina telah menjadi salah satu alat utama yang digunakan oleh banyak negara dan organisasi internasional untuk mengancam tindakan militer yang dilakukan oleh Rusia. Sanksi-sanksi ini memiliki berbagai tujuan dan salah satunya adalah untuk memberikan tekanan politik dan ekonomi kepada pemerintah Rusia dengan harapan untuk mengubah perilaku Rusia dan mengakhiri agresi militer terhadap Ukraina.

Singapura memiliki hubungan perdagangan yang cukup baik dengan Rusia, terutama dalam bidang energi. Sebagai negara dengan ekonomi terbuka yang sangat bergantung pada perdagangan internasional, Singapura sering berusaha untuk menjaga keseimbangan antara nilai-nilai diplomasi dan kepentingan ekonomi. Pada tanggal 28 Februari 2022 Singapura menyatakan bahwa mereka akan menjatuhkan sanksi ekonomi terhadap Rusia atas invasinya ke Ukraina yang kemudian secara resmi berlaku pada tanggal 5 Maret 2022. Meskipun Singapura secara konsisten mengecam invasi dan mengutuk pelanggaran terhadap kedaulatan Ukraina, pemerintahan Singapura sebelumnya tidak memberlakukan sanksi ekonomi secara aktif seperti yang dilakukan Singapura terhadap Rusia. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tujuan dari pemberian sanksi ekonomi Singapura terhadap Rusia pada tahun 2022 menggunakan konsep James Barber yaitu *Objectives of Economic Sanctions*. James Barber membagi tujuan sanksi ekonomi dalam tiga tujuan yaitu tujuan primer, tujuan sekunder dan tujuan tersier.

Tujuan primer atau utama dari kebijakan sanksi ekonomi Singapura terhadap Rusia apabila hanya dilihat berdasarkan apa ditekankan oleh pemerintah Singapura yaitu adalah untuk mengurangi kapasitas Rusia dalam melakukan perang di Ukraina. Dalam penelitian ini penulis telah melakukan analisis yang lebih mendalam untuk melihat tujuan utama yang ingin dicapai oleh Singapura dalam memberikan sanksi ekonomi terhadap Rusia. Terdapat keterkaitan antara pemberian sanksi ekonomi Singapura terhadap Rusia dengan usaha mencapai kepentingan nasional Singapura. Penulis melihat bahwa tujuan paling utama sanksi ekonomi Singapura terhadap Rusia adalah untuk mencapai stabilitas

keamanan dan kedaulatan Singapura. Dengan luas teritorial yang kecil dan kerentanan yang dimiliki, Singapura memiliki perhatian yang sangat besar terhadap keamanan dan kedaulatan negara mereka dan menjadikan hal tersebut sebagai fundamental dalam kebijakan luar negeri Singapura. Oleh karena itu, Singapura berusaha mencapai hal tersebut dengan memberikan sanksi ekonomi terhadap Rusia. Pemberian sanksi ekonomi terhadap Rusia adalah cara Singapura untuk membangun dan memperkuat hubungan dengan blok kekuatan ekonomi, politik dan militer negara Barat yang dipimpin oleh Amerika Serikat. Sehingga Singapura berusaha untuk memperoleh keuntungan jangka panjang dari kekuatan tersebut untuk mencapai kepentingan nasional Singapura dalam mempertahankan stabilitas keamanan dan kedaulatan negara.

Selain itu, Singapura juga berupaya dalam mencapai kepentingan tersebut dengan memperlihatkan kapasitas Singapura sebagai negara kecil yang mampu memberikan sanksi ekonomi terhadap Rusia sebagai negara besar. Hal tersebut kemudian membuat berbagai aktor akan mempertimbangkan berbagai hal ketika mencoba untuk memberikan ancaman terhadap keamanan dan kedaulatan Singapura. Posisi Singapura akan lebih diperhitungkan dalam struktur internasional setelah kebijakan sanksi ekonomi Singapura terhadap Rusia pada tahun 2022. Kemudian penulis menemukan bahwa terdapat tujuan yang lebih spesifik dalam kebijakan sanksi ekonomi Singapura terhadap Rusia yaitu sebagai upaya untuk menghalangi Rusia dalam melakukan tindakan di luar batas negaranya; upaya untuk melemahkan dan menghukum Rusia akibat invasinya; serta memaksa Rusia untuk mengikuti dan menerima norma-norma yang telah disepakati secara luas seperti Piagam PBB dan hukum internasional lainnya.

Tujuan sekunder dari sanksi ekonomi Singapura terhadap Rusia lebih banyak berkaitan dengan reputasi Singapura baik itu untuk masyarakat domestik ataupun global. Dengan memberikan sanksi ekonomi terhadap Rusia, kebijakan Singapura tersebut secara tidak langsung sejalan dengan kondisi di sebagian besar masyarakat baik itu domestik maupun internasional yang mendukung posisi Ukraina dalam perang antara Rusia-Ukraina. Sehingga penulis melihat bahwa pemerintah Singapura akan mempertimbangkan tujuan untuk memperoleh reputasi yang baik dari kebijakan sanksi ekonomi terhadap Rusia. Tujuan sekunder untuk memperoleh reputasi yang baik dari pemerintah Singapura pada kasus ini cukup rasional dengan kondisi dan situasi masyarakat baik itu yang berada pada tingkat domestik maupun internasional.

Dalam tujuan tersier dari sanksi ekonomi Singapura terhadap Rusia pada tahun 2022, Singapura memperlihatkan bahwa mereka konsisten dalam mendukung posisi dan kedudukan sebuah negara kecil dalam sistem internasional. Identitas dari negara Singapura sebagai sebuah negara kecil membuat Singapura memiliki kecenderungan kepentingan sebagai negara kecil dalam kebijakan dan keputusan politik internasional mereka. Sanksi ekonomi terhadap Rusia dilihat sebagai upaya Singapura untuk memperlihatkan pola perilaku tertentu mereka dalam politik internasional. Singapura memastikan bahwa mereka konsisten dengan kebijakan mereka dalam mendukung posisi negara kecil sebagai identitas yang dimiliki oleh Singapura. Selain itu tujuan tersier merupakan tujuan dari sanksi ekonomi yang berkaitan dengan struktur internasional. Singapura dalam sanksi ekonominya memperlihatkan dukungan mereka terhadap struktur internasional tertentu yaitu negara Barat dengan aliansinya yang dipimpin oleh



Amerika Serikat. Negara Barat merupakan negara yang menjadi inisiator penerapan sanksi ekonomi terhadap Rusia imbas dari aksi invasinya terhadap Ukraina pada tahun 2022. Sehingga kebijakan sanksi ekonomi Singapura pada tahun 2022 terhadap Rusia dapat dilihat sebagai dukungan Singapura terhadap struktur internasional dalam ekonomi politik saat ini yang didominasi oleh negara Barat dan aliansinya.

## 5.2 Saran

Sanksi ekonomi hingga saat ini masih menjadi alat yang digunakan oleh negara-negara untuk mencapai kepentingan nasional mereka. Sanksi ekonomi merupakan isu yang saat ini menarik perhatian terutama dalam melihat kasus yang terjadi antara Rusia-Ukraina. Akibat invasi Rusia ke Ukraina, banyak negara terutama negara Barat menjatuhkan sanksi terhadap Rusia. Tujuan dari penerapan sanksi ekonomi pada setiap negara umumnya memiliki banyak kemiripan. Namun setiap negara pada dasarnya memiliki kepentingan nasionalnya masing-masing dalam setiap kebijakan luar negeri yang mereka ambil. Untuk menemukan tujuan dari sanksi ekonomi penulis melihat bahwa kerangka pemikiran sanksi ekonomi James Barber memiliki peran yang cukup kuat untuk menganalisis tujuan dari sanksi ekonomi. Sehingga dalam penelitian ini penulis merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk menggunakan kerangka pemikiran dari James Barber untuk melihat tujuan dari kebijakan sanksi ekonomi secara lebih luas serta memperbaiki pemahaman dalam konsep tersebut.